

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Analisis Strategi Petani Kopi Dalam Meningkatkan Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Jorong Sungai Lambai Wonorejo Nagari Lubuk Gadang Selatan Kabupaten Solok Selatan)**”. Disusun oleh **Mega Noviani, NIM 3222105**, Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dibawah bimbingan **Hj Zulhelmi, S.E., MM**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya petani yang hanya menjual biji kopi mentah tanpa proses lanjutan, sehingga nilai tambah dan keuntungan yang diterima petani masih rendah. Oleh karena itu diperlukan strategi yang tepat agar petani mampu meningkatkan nilai jual kopi serta pendapatannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui strategi petani kopi dalam meningkatkan pendapatan serta kendala yang dihadapi oleh petani kopi dalam mengembangkan usaha tani kopi sebagai upaya peningkatan pendapatan di Jorong Sungai Lambai Wonorejo Nagari Lubuk Gadang Selatan Kabupaten Solok Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap petani kopi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwa Strategi yang digunakan oleh petani kopi dalam meningkatkan pendapatan yaitu melalui Strategi Pengembangan Pasar, Strategi Pengembangan Produk, Strategi Penetrasi Pasar, Strategi Integrasi, dan Strategi Diversifikasi. Strategi-strategi tersebut berperan dalam meningkatkan nilai tambah hasil panen, memperluas pemasaran, mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendapatan, serta membantu menjaga kestabilan ekonomi petani. Namun demikian, petani masih menghadapi kendala eksternal berupa perubahan cuaca, serangan hama dan penyakit tanaman serta fluktuasi harga kopi. Selain itu, kendala internal meliputi belum optimal penerapan pascapanen yang bernilai tambah, keterbatasan modal serta kurangnya pelatihan dan penyuluhan mengenai pengembangan usaha tani. Kendala-kendala tersebut menjadi hambatan dalam upaya peningkatan pendapatan petani di Jorong Sungai Lambai Wonorejo.

Kata Kunci: Strategi Petani Kopi, Peningkatan Pendapatan, Usaha Tani Kopi, Sungai Lambai Wonorejo.